

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab 4 maka dapat hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bangunan yang masih menerapkan Ornamen Tradisional Karo saat ini yaitu bangunan Hotel, Kantor pemerintahan, Gereja, Museum, Jambur dan Gapura.
2. Motif ornamen yang paling banyak diterapkan pada bangunan-bangun tersebut yaitu : *Ayo-ayo* terdiri dari *Tampune-tampune*, *Ipen-ipen*, *Duri ikan*, *Anjak-anjak Beru Ginting*, *Tapak Raja Sulaiman*, *Tutup dadu*, *Taiger tudung* (motif geometris) *Bunga Gundur*, *Bunga Lawang*, *Pakau-pakau*, *Pucuk Merbung*, *Embun sikawiten*, *Pantil manggis*, *Bunga Bincole*, *Pucuk Tenggiang*, *Kurung tendi* (motif tumbuh-tumbuhan), *Pengeret-ret*, *Keret-keret Ketadu*, *Tanduk Kerbo payung* (motif hewan).
3. Penempatan ornamen mengalami perubahan. Beberapa ornamen pada bangunan tradisional ditempatkan pada *derpih* (dinding) kini ada yang di tempatkan di pagar tembok, di tiang gapura. (gambar 58, 66).
4. Beberapa motif yang digunaksan dalam penggabungan motif tradisional adalah dengan lambang salib, malaikat, roti dan anggur,

burung, ikan, manusia, dapat dilihat pada bangunan Museum Pusaka Karo dan Gereja Katholik Inkulturatif ASISI di Berastagi.

1. Saran

Ornamen adalah salah satu ciri khas dari hasil kebudayaan etnis tertentu. Penduduk Kabupaten Karo umumnya adalah terdiri dari etnis Karo. Etnis ini memiliki banyak peninggalan motif-motif ornamen tradisional, yang masih dapat digunakan sebagai icon etnis tersebut. Kabupaten Karo adalah salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Utara. Para wisatawan yang berkunjung umumnya tertarik pada bentuk-bentuk hasil budaya masing-masing etnis daerah kunjungannya. Ornamen adalah salah satu hasil kebudayaan khas etnis Karo, yang dapat diperlihatkan kepada wisatawan sebagai ciri hasil budaya tradisional etnis Karo yang dapat menimbulkan kenangan dari daerah tersebut. Berdasarkan pemikiran di atas. Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain Penampilan ornamen pada bangunan-bangunan di Kabupaten Karo, khususnya di daerah wisata dan kantor-kantor pemerintahan sebaiknya menggunakan ornamen dengan bentuk yang masih sesuai paling tidak mendekati bentuk tradisionalnya. Walaupun ada pengembangan disarankan masih tetap dapat mengingatkan bentuk ornamen tradisionalnya. Kemudian disarankan kepada :

1. Bagi Pemda Karo, disarankan untuk lebih mensosialisasikan bentuk-bentuk asli ornamen Karo dalam berbagai kepentingan baik berupa terbitan buku, penggunaan ornamen dalam surat-surat berharga, dikartu-kartu undangan dan dikeperluan lainnya.

2. Bagi masyarakat Karo agar tetap memelihara dan menjaga serta mengembangkan bentuk ornamen tradisional Karo yang merupakan ciri khas daerah. Serta berupaya mengenalkan kepada generasi muda.

